

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Suci Ramadani
NIM: 4012019113



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M/ 1445 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2017-2022**

Oleh:

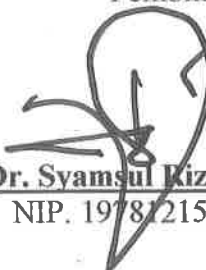
SUCI RAMADANI

NIM: 4012019113

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 17 November 2023

Pembimbing I


Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.S.I

NIP. 19781215 200912 1 002

Pembimbing II



Nurjannah, M.E

NIP. 19880628 201908 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, M.Si

NIP. 19861001 201903 1 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022” an. Suci Ramadani, NIM 4012019113 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 29 Januari 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 29 Januari 2024
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I



Nurjannah, M.E
NIP. 19880628 201908 2 001

Sekretaris/Penguji II



Mutia Sumarni, MM
NIP. 19880707 202321 2 005

Penguji III/Anggota



Rifyal Dahlawy Chalil, M.Sc
NIP. 19870913 201903 1 005

Penguji IV/Anggota



Zulfa Eliza, M.Si
NIP. 19850403 202321 2 043

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadani
Nim : 4012019113
Tempat/Tgl. Lahir : Secanggang, 30 November 2001
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Secanggang, Kec. Secanggang, Kab. Langkat,
Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Skripsi berjudul: *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022”* benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 17 November 2023

Yang Menyatakan



Suci Ramadani
Nim. 4012019113

MOTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

(Q.S. An-Najm : 39)

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya sembahkan untuk Bapak dan Ibu Tercinta yang tiada henti selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih untuk Bapak Ibu dan adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan menemani baik suka maupun duka untuk

menyelesaikan skripsi ini

Terimakasih.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio secara parsial dan simultan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai sig dari variabel DPK (X1) yaitu $0,029 < 0,05$, artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Maka dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Nilai sig dari variabel CAR (X2) $0,041 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Nilai sig dari variabel FDR (X3) $0,043 < 0,05$, artinya FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Maka dapat disimpulkan *Financing To Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. DPK, CAR dan FDR secara bersamaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig $0,009 < 0,05$ dan F hitung sebesar 17,919 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-K = 24-3 = 21$. Sehingga F hitung $>$ F tabel ($17,919 > 3,47$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022.

Kata kunci: Bank Umum Syariah, *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Financing To Deposit Ratio*

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Financing To Deposit Ratio partially and simultaneously on the Profitability of Sharia Commercial Banks. This research uses quantitative methods and descriptive data analysis. The results of this research show that the sig value of the DPK variable (X1) is $0.029 < 0.05$, meaning that Third Party Funds have a positive and significant effect on Profitability. So it can be concluded that Third Party Funds on Profitability is positive and significant, namely Ha1 is accepted and H01 is rejected. The sig value of the CAR variable (X2) is $0.041 < 0.05$, meaning that CAR has a positive and significant effect on profitability. So it can be concluded that the Capital Adequacy Ratio on Profitability is positive and significant, namely Ha2 is accepted and H02 is rejected. The sig value of the FDR variable (X3) is $0.043 < 0.05$, meaning that FDR has a positive and significant effect on Profitability. So it can be concluded that the Financing To Deposit Ratio on Profitability is positive and significant, namely Ha3 is accepted and H03 is rejected. DPK, CAR and FDR simultaneously have a positive and significant effect on Profitability (ROA) in Sharia Commercial Banks in Indonesia. Simultaneous test (F test) obtained a sig value of $0.009 < 0.05$ and F calculated was 17.919 and it was known that $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ and $df_2 = N-K = 24-3 = 21$. So F calculated $> F$ table ($17.919 > 3.47$) means that H0 is rejected and Ha is accepted. With a significance value of $0.009 < 0.05$, which means it is significant. So it can be concluded that the variables Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Financing To Deposit Ratio simultaneously have a significant effect on Profitability in Sharia Commercial Banks in 2017-2022.

Keywords: Sharia Commercial Banks, Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Financing To Deposit Ratio

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Alfian, ME, selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah.

5. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.H.I.,M.S.I selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nurjannah, M.E selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mastura, M.E.I, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
9. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
10. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Rusdi Faisal dan Ibunda Idalaili yang telah memberikan do'a, dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Suami Tercinta Febri dan anak tersayang Assyfa Ara Azizza yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Adik tercinta yaitu Naila Fajira dan Alfarizi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

13. Sahabat-sahabat saya yaitu Atul, Wulan, Nurai, Deva, Ipeh, Beti, Weli dan Fatimah yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

14. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 17 November 2023

Peneliti

Suci Ramadani
Nim. 4012019113

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Pembatasan Penulisan	13
1.4. Rumusan Masalah.....	14
1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	14
1.5.1. Tujuan Penelitian	14
1.5.2. Manfaat Penelitian	15
1.6. Penjelasan Istilah	16
1.7. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	18
2.1 <i>Profitabilitas</i>	18
2.1.1. Pengertian <i>Profitabilitas</i>	18
2.2. <i>Working Capital</i>	19
2.2.1. Pengertian <i>Working Capital</i>	19
2.2.2. Tujuan <i>Working Capital</i>	20
2.2.3. Cara Menghitung <i>Working Capital</i>	21
2.3. <i>Debt To Equity Ratio</i>	22
2.3.1. Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	22
2.4. Total Asset.....	24
2.4.1. Pengertian Total Asset.....	24
2.5. Hubungan Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis	27
2.6. Penelitian Terdahulu	29

2.7. Kerangka Teori.....	39
2.8. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Pendekatan Penelitian	41
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	41
3.3. Unit Analisis Dan Horizontal Waktu	41
3.3.1. Unit Analisis	41
3.3.2. Horizontal Waktu.....	41
3.4. Populasi Dan Sampel	42
3.5. Sumber Data Penelitian.....	44
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	44
3.6.1. Variabel Independent dan Variabel Dependent	44
3.7. Teknik Analisis Data.....	45
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.2. Uji Hipotesis	47
3.7.3. Analisis Regresi Berganda	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	50
4.1.1. Sejarah Berdirinya Bank Umum Syariah.....	50
4.1.2. Daftar Tabel Data Penelitian.....	53
4.2. Hasil Analisis Data.....	54
4.2.1. Hasil Analisis Deskriptif.....	54
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.3.1. Uji Normalitas.....	56
4.3.2. Uji Multikolinieritas.....	58
4.3.3. Uji Heterokedastisitas	60
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	61
4.3.5. Uji Hipotesis	62
4.3.5.1. Uji Koefisien Determinan (R^2)	62
4.3.5.2. Uji Parsial (Uji T).....	63
4.3.5.3. Uji Simultan (Uji F)	64
4.3.6. Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.4.1. Pengaruh <i>Working Capital</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah	67
4.4.2. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah.....	68
4.4.3. Pengaruh Total Asset Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah	69

4.4.4. Pengaruh <i>Working Capital</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total Asset</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah	71
--	----

BAB V PENUTUP	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN HASIL OLAH DATA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Kesehatan <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Independent dan Variabel Dependent	44
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.2 <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	56
Tabel 4.3 Multikolonieritas	59
Tabel 4.4 Autokorelasi	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	65
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	39
Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot	57
Gambar 4.2 Uji Histogram	58
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagian besar penduduknya adalah muslim, negara ini menjadi pasar terbesar di dunia bagi perbankan syariah. Besarnya populasi muslim yang berada di Indonesia membuat perbankan syariah berkembang sangat pesat. Sejarah bank syariah di Indonesia pertama kali dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991. Pada awal mula bank ini berdiri diprakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim lainnya. Pemerintah mengeluarkan UU No 7 Tahun 1992 kemudian pada tahun 1998 terjadi perubahan Undang-Undang . Perubahan ini membuat bank umum syariah melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Sehingga pada tahun pemerintah kembali mengeluarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.¹

Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada tahun 2015 di Indonesia terdapat 12 institusi bank umum syariah, 162 Bank Pengkreditan Rakyat Syariah, dan 22 Unit Usaha Syariah. Menurut Undang-undang No.21 tentang perbankan syariah, definisi Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiataanya berdasarkan prinsip syariah dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadist. Bank syariah terdiri dari dua jenis yaitu Bank Umum Syariah dan Bank

¹ Wangsawidjaja. 2020. Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. h.21

Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah bergerak dalam bidang jasa lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan operasionalnya bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai keuntungan, tetapi menggunakan prinsip bagi hasil dimana keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan diawal dengan menggunakan akad, dengan kata lain bank syariah menggunakan prinsip syariat Islam. Prinsip syariat islam yaitu dengan menerapkan adanya larangan bunga (riba), melarang gharar (tindakan yang merugikan orang lain), fokus pada kegiatan yang halal, adil, dan sesuai dengan tujuan keagamaan. Bank Syariah memiliki peran sebagai pengelola investasi, mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, dan untuk menanggulangi kemiskinan. Upaya bank syariah didalam mengentaskan kemiskinan berupa pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.²

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Kepercayaan terhadap lembaga perbankan menjadi sangat penting agar fungsi intermediasi dapat berjalan dengan baik. Fungsi intermediasi yang berjalan dengan baik akan menciptakan penggunaan dana yang optimal dan efisien. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya aktivitas produktif dari dana yang dipinjamkan sehingga *output*

² Frianto Pandia, Frianto. 2018. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, Jakarta : Rineka Cipta. h.18

aktivitas produksi akan meningkat dan lapangan kerja baru yang banyak bermunculan menambah taraf kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.³

Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Bank syariah merupakan yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad bagaimana diatur dalam syariat islam.

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Profitabilitas menunjukkan berapa besar laba perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam kegiatan

³ Muharam, H dan Rizki Pusvitasari, 2019. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode tahun 2005)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 2 Nomor 3. h.5

operasinya.⁴

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah seperti: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). Karena *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang paling penting bagi bank untuk mengukur tingkat laba yang diperoleh. *Return On Asset* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin Besar *Return On Asset* semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Berikut data *Return On Asset* Bank Umum Syariah tahun 2017-2022:

Tabel 1.1
Tabel Data ROA, DPK, CAR Dan FDR pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2017-2022

Tahun	Triwulan	ROA (%)	DPK (Miliar)	CAR (%)	FDR (%)
2017	I	1,12	213.199	16,98	83,53
	II	1,1	224.420	16,42	82,69
	III	1	232.349	16,16	80,12
	IV	0,63	238.393	17,91	79,65
2018	I	1,23	244.820	18,47	77,63

⁴ Nurhamdi, M. 2020. Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROE) Serta Dampaknya pada Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sector Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(3), 247. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5006>

	II	1,37	241.073	20,59	78,68
	III	1,41	251.483	21,25	78,95
	IV	1,28	257.606	20,39	78,53
2019	I	1,46	262.709	19,85	78,38
	II	1,61	266.568	19,56	79,74
	III	1,66	267.343	20,39	81,56
	IV	1,73	288.978	20,59	77,91
2020	I	1,86	289.362	20,36	78,93
	II	1,4	259.073	21,2	79,37
	III	1,36	272.762	20,41	77,06
	IV	1,4	288.672	21,64	76,36
2021	I	2,06	318.972	24,45	77,81
	II	1,94	337.900	24,26	74,97
	III	1,87	341.336	24,95	75,26
	IV	1,55	365.421	25,71	70,12
2022	I	1,7	367.358	23,13	94,69
	II	2,04	380.846	23,27	73,95
	III	2,07	408.041	23,52	76,15
	IV	2,04	412.751	23,65	77,19

Sumber: www.ojk.go.id, 2022

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat tingkat ROA dari tahun 2017-2022 terus meningkat pada setiap tahunnya meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu dari 1,73 % menjadi 1,40 %, hal ini disebabkan karena faktor wabah covid 19 yang menyebabkan ROA pada Bank Syariah menurun dan tidak stabil, tidak hanya dunia perbankan yang mengalami ketidakstabilan dunia perekonomian juga ikut mengalami ketidakstabilan.⁵ Namun pada tahun 2021 ROA kembali meningkat dari angka awal sebesar 1,40 % menjadi 1,55 %. Dan pada tahun 2022 terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 2,04% Sedangkan Nilai ROA tertinggi dari tahun 2017-2022 yaitu pada tahun 2022 Quartal III yaitu sebesar 2,07%. Sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2017 Quartal IV

⁵ Herman Darmawi, Manajemen Perbankan. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), h. 200

sebesar 0,63%.

Nilai Return On Asset yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat. Rasio Return On Asset yang tinggi menunjukkan efesiensi dan efektivitas pengelolaan asset yang berarti semakin baik.⁶ Jadi semakin tinggi nilai Return On Asset menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

Tabel 1.2
Tingkat Kesehatan Return On Asset

Rasio	Peringkat	Penilaian
ROA >1.5%	1	Sangat sehat
1.25% < ROA < 1.5%	2	Sehat
0.5% < ROA < 1.25%	3	Cukup sehat
0% < ROA < 0.5%	4	Tidak sehat
ROA < 0%	5	Sangat tidak sehat

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2015 tergolong tidak sehat yaitu berada ditingkat 4, sedangkan pada tahun 2016-2017 tergolong cukup sehat yaitu berada ditingkat 3 dan pada tahun 2018-2021 ROA tergolong sehat yaitu berada ditingkat 2.⁷

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah yaitu Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Yang pertama yaitu Dana Pihak Ketiga, Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan

⁶ Ulfi, Oktaviana Kartika dan Fitriyah. 2019. Financial Ratio to distinguish Islamic Banks Amran Prasetya , Isalmic Bussines Units and Conventional Banks in Indonesia, Jakarta : Kementrian AgamaRepublik Indonesia. h.22

⁷ Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP-16/12/11 ROA

terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank. Dana simpanan pada bank syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan bank untuk kegiatan operasional bank syariah. Secara teori apabila dana pihak ketiga mengalami penurunan maka ROA juga mengalami penurunan hal ini dikarenakan salah satu sumber dana bank yang dapat digunakan untuk pembiayaan adalah dana pihak ketiga, semakin besar jumlah DPK dalam suatu bank maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank dan bank memperoleh laba semakin banyak.⁸ Namun faktanya dana pihak ketiga terus meningkat dari tahun ketahun sedangkan ROA Masih tidak stabil.

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat Dana pihak ketiga terus meningkat dari tahun ketahun, hal ini menunjukkan bahwa ROA juga ikut meningkat tapi faktanya, dana pihak ketiga terus meningkat tetapi tidak dengan ROA seperti pada tahun 2020-2021 dimana ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya padahal tingkat DPK terus meningkat. Hal ini disebabkan karena laba pada penjualan yang tidak stabil kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva.⁹

Faktor selanjutnya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal, dan mengontrol resiko yang mungkin akan timbul dan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi aktivitas yang mengandung kerugian.¹⁰ Risiko atas

⁸ Antonio, *Bank syariah: dari teori ke praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2020), h. 22

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2019), h. 303

¹⁰ Mudrajat Kuncoro, Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2019), h.19

modal berkaitan dengan dana yang diinvestasikan pada aktiva berisiko, baik resiko rendah maupun risiko yang lebih tinggi. Secara teori semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka profitabilitas bank juga ikut meningkat. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka dapat menunjukkan kondisi bank yang semakin baik.¹¹

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita lihat bahwasannya nilai CAR terus meningkat dari tahun ketahun sehingga ROA juga harus ikut mengalami peningkatan, tetapi faktanya nilai ROA menurun ditahun 2020-2021 hal ini disebabkan oleh tidak stabilnya laba pada penjualan, apabila ROA terus menurun ini menunjukkan bahwa Bank atau perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola hartanya untuk memperoleh laba.¹²

Faktor selanjutnya yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan yang disalurkan dari total dan pihak ketiga yang berhasil dihimpun dinyatakan dalam rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Semakin banyak dana yang bisa disalurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi *earning asset*. Hal ini berarti dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan kepada pembiayaan yang produktif yang tercermin dari tingkat FDR bank. Disamping itu, apabila rasio FDR semakin tinggi melebihi ketentuan, maka bank akan berusaha meningkatkan perolehan dananya dengan memberikan return bagi hasil yang menarik bagi investor. Oleh karena itu, FDR

¹¹ Suryadi, 2018. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol.1 No.2, h.8

¹² Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. 2019. “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*”. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 6, No. 2, h.10

secara tidak langsung juga mempengaruhi tingkat bagi hasil.¹³ FDR yang rendah menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Sebaliknya jika FDR yang tinggi menunjukkan bank sangat efektifitas dalam menyalurkan kredit sehingga dapat dimaknai bahwa laba yang diperoleh oleh bank tersebut meningkat dan penyaluran kreditnya sangat efektif. Peningkatan laba berarti terjadi juga peningkatan Return On Asset (ROA), karena laba merupakan komponen yang membentuk Return On Asset (ROA).

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasannya tingkat rasio FDR masih ada yang dibawah 80%. Menurut peraturan Bank Indonesia FDR yang baik yaitu berkisar antara 80%-100%. Dapat kita lihat bahwasannya tahun 2017-2022 nilai rasio FDR terus menurun hal ini disebabkan karena bank tidak efektif dalam menggunakan dana pihak ketiga untuk mendapatkan keuntungan atau laba.¹⁴

Pada penelitian Bagun Suharyanto (2018) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” dengan hasil penelitian bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financial To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan

¹³ Irmawati, E.D. (2019). “Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2019),” Skripsi Diponegoro: Universitas Diponegoro. h.16

¹⁴ Sari, dkk. 2019. Pengaruh Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi. Vol 5. No.1, h.20

hasil penelitian ini , maka apabila perbankan syariah menginginkan untuk meningkatkan profitabilitas maka perbankan syariah hanya perlu menekan BOPO.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilita Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. ROA terus mengalami peningkatan dari tahun 2017-2019, hanya pada tahun 2020-2021 sedikit mengalami penurunan hal ini disebabkan karena faktor covid-19 dan era new normal.
2. Seharusnya apabila dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka ROA juga akan ikut meningkat. Tetapi pada bank umum syariah DPK terus mengalami peningkatan terutama pada tahun 2020-2021 tetapi ROA mengalami penurunan.
3. CAR pada bank umum syariah terus mengalami peningkatan, seharusnya apabila CAR meningkat ROA juga ikut meningkat. Tetapi pada tahun 2020-2021 ROA mengalami penurunan.
4. Tingkat FDR yang baik berkisar antara 80%-100%. Tetapi pada tahun 2017-2022 nilai FDR menurun yaitu dibawah 80%, hal ini disebabkan karena tidak efektif nya bank dalam menggunakan Dana Pihak Ketiga.

1.3. Pembatasan Masalah

Berasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam masalah ini. Permasalahan penelitian ini dibatasi Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017-2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap profitabilitas Pada Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah?
4. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi bagi para praktisi dan peneliti mengenai informasi tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perbankan/ Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi Lembaga Keuangan Syariah dalam mengkaji apakah Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademis

terutama bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian mengenai Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

c. Penulis

Menambah ilmu, wawasan, serta pandangan khususnya bagi penulis sendiri untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

1.6. Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.¹⁵ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga: Dana yang diperoleh oleh bank dari masyarakat baik individu maupun badan usaha yang dimiliki oleh bank.¹⁶
2. *Capital Adequacy Ratio*: Merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal, dan

¹⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2020, h. 23.

¹⁶ Syarvina, Wahyu. 2018. "Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Syariah", *Jurnal AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.3 No. 1, Juli 2018. h. 4

mengontrol resiko yang mungkin akan timbul dan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi aktivitas yang mengandung kerugian.¹⁷

3. *Financing to Deposit Ratio*: Adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.¹⁸
4. Profitabilitas: Menurut Najmudin, Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun modal sendiri.¹⁹

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan menguraikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab landasan teori membahas tentang teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu teori tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

¹⁷ Mudrajat Kuncoro, Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2019), h. 519

¹⁸ Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2020), h. 43.

¹⁹ Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. 2020. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 3, No. 2

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Teknik Analisis Data, Analisis Regresi Berganda.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Membahas hasil dari penelitian yang berisi tentang gambaran objek penelitian dan hasil analisis dari pengolahan data, yaitu analisis data secara deskriptif.

BAB V: PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan sasaran dari analisa data penelitian. Bab kelima adalah bab penutup, yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dari temuan yang di dapat dalam penelitian hingga diharapkan dapat memberikan manfaat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Latar Belakang Bank Umum Syariah

Negara Indonesia sebagian besar penduduknya adalah muslim, negara ini menjadi pasar terbesar di dunia bagi perbankan syariah. Besarnya populasi muslim yang berada di Indonesia membuat perbankan syariah berkembang sangat pesat. Sejarah bank syariah di Indonesia pertama kali dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991. Pada awal mula bank ini berdiri diprakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim lainnya. Pemerintah mengeluarkan UU No 7 Tahun 1992 kemudian pada tahun 1998 terjadi perubahan Undang-Undang. Perubahan ini membuat bank umum syariah melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Sehingga pada tahun pemerintah kembali mengeluarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.⁵⁸

Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada tahun 2015 di Indonesia terdapat 12 institusi bank umum syariah, 162 Bank Pengkreditan Rakyat Syariah, dan 22 Unit Usaha Syariah. Menurut Undang-undang No.21 tentang perbankan syariah, definisi Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiataanya berdasarkan prinsip syariah dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadist.

⁵⁸ Wangsawidjaja. 2019. Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. h.22

Bank syariah terdiri dari dua jenis yaitu Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah bergerak dalam bidang jasa lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam menjalankan operasional nya bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai keuntungan, tetapi menggunakan prinsip bagi hasil dimana keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan diawal dengan menggunakan akad, dengan kata lain bank syariah menggunakan prinsip syariat Islam. Prinsip syariat islam yaitu dengan menerapkan adanya larangan bunga (riba), melarang gharar (tindakan yang merugikan orang lain), fokus pada kegiatan yang halal, adil, dan sesuai dengan tujuan keagamaan. Bank Syariah memiliki peran sebagai pengelola investasi, mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, dan untuk menanggulangi kemiskinan. Upaya bank syariah didalam mengentaskan kemiskinan berupa pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

4.1.2 Konsep Dasar Bank Umum syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar ekonomi disektor riil melalui kegiatan usaha yang berupa investasi, jual-beli dan lainnya dilaporkan dalam nilai-nilai syariah, baik nilai makro maupun mikro. Nilai makro yang relevan adalah keadilan, tanpa bunga, maysir, gharar, batil dan penggunaan uang sebagai alat tukar. Nilai-nilai mikro yang harus dimiliki perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW seperti Shiddiq,

Amanah, Tabligh dan Fathanah. Keberhasilan bank syariah banyak tergantung pada keberhasilan sumber, ketepatan proses dan kemanfaatan hasilnya.⁵⁹

Konsep-konsep pada perbankan syariah antara lain:

1. Konsep Operasional

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat melalui deposito, giro dan tabungan. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan kembali kepada nasabah melalui pembiayaan berbasis bagi hasil. Ketika ada keuntungan maka akan dibagikan kembali kepada nasabah.

2. Konsep Akad

Akad atau perjanjian adalah kesepakatan antara nasabah dan pihak bank baik yang tampak dari kedua belah pihak seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai. Rukun akad ada tiga yaitu pelaku akad, objek akad, dan sighat atau pernyataan pelaku akad (ijab Kabul).

4.1.3 Tujuan Bank Umum Syariah

Keberadaan perbankan syariah diharapkan dapat membawa pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan di bank syariah. Tujuan bank syariah adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. Memberikan arahan kepada masyarakat untuk bermuamalat secara islami, serta menjauhkan dari praktik riba maupun gharar (penipuan).
2. Terciptanya keadilan di bidang ekonomi sehingga tidak terjadi ketimpangan sosial antara pemilik modal dan dana.

⁵⁹ Hasan, Nurul Ichan. 2020. Perbankan Syariah. Jakarta: Refrensi GP Prss Group. h.28

⁶⁰ Ikit. 2019. Akutansi Penghimpun Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Deepublish.

3. Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan membuka peluang usaha produktif dan menciptakan kemandirian wirausaha.
 4. Mengatasi kemiskinan karena kekurangan modal untuk memulai usaha.
- Upaya bank syariah untuk membangkitkan kemiskinan adalah pelatihan pelanggan.

4.2 Analisis Data Penelitian

4.2.1 Data Penelitian

Tabel 4.1
Data Penelitian

Data Statistik Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021					
Tahun	Triwulan	DPK (Miliar)	CAR (%)	FDR (%)	ROA (%)
2017	I	213.199	16,98	83,53	1,12
	II	224.420	16,42	82,69	1,1
	III	232.349	16,16	80,12	1
	IV	238.393	17,91	79,65	0,63
2018	I	244.820	18,47	77,63	1,23
	II	241.073	20,59	78,68	1,37
	III	251.483	21,25	78,95	1,41
	IV	257.606	20,39	78,53	1,28
2019	I	262.709	19,85	78,38	1,46
	II	266.568	19,56	79,74	1,61
	III	267.343	20,39	81,56	1,66
	IV	288.978	20,59	77,91	1,73
2020	I	289.362	20,36	78,93	1,86
	II	259.073	21,2	79,37	1,4
	III	272.762	20,41	77,06	1,36
	IV	288.672	21,64	76,36	1,4
2021	I	318.972	24,45	77,81	2,06
	II	337.900	24,26	74,97	1,94
	III	341.336	24,95	75,26	1,87
	IV	365.421	25,71	70,12	1,55
2022	I	367.358	23,13	94,69	1,7
	II	380.846	23,27	73,95	2,04
	III	408.041	23,52	76,15	2,07
	IV	412.751	23,65	77,19	2,04

Sumber: www.ojk.go.id

Tabel 4.2
Data Penelitian Yang Sudah Dilogaritmkakan

Data Statistik Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021					
Tahun	Triwulan	DPK (%)	CAR (%)	FDR (%)	ROA (%)
2017	I	5,328785163	1,229937686	1,921842481	0,049218023
	II	5,351061558	1,215373153	1,917452992	0,041392685
	III	5,366140808	1,208441356	1,903740941	0,041392685
	IV	5,377293499	1,253095586	1,90118578	-0,200659451
2018	I	5,388846894	1,266466895	1,890029586	0,089905111
	II	5,382148572	1,313656347	1,895864351	0,136720567
	III	5,400508633	1,327358934	1,897352134	0,149219113
	IV	5,410955974	1,309417226	1,895035597	0,10720997
2019	I	5,419474951	1,297760511	1,894205259	0,164352856
	II	5,425808014	1,29136885	1,901676231	0,206825876
	III	5,427068817	1,309417226	1,911477217	0,220108088
	IV	5,460864781	1,313656347	1,891593204	0,238046103
2020	I	5,461441498	1,308777774	1,897242103	0,269512944
	II	5,413422154	1,326335861	1,89965638	0,146128036
	III	5,435783866	1,309843005	1,886829005	0,133538908
	IV	5,460404661	1,335257256	1,88286592	0,146128036
2021	I	5,503752561	1,388278863	1,891035415	0,31386722
	II	5,528788192	1,384890797	1,874887511	0,28780173
	III	5,533182095	1,39707055	1,876564214	0,271841607
	IV	5,562793502	1,410102077	1,845841907	0,190331698
2022	I	5,565089502	1,364175633	1,976304117	0,230448921
	II	5,580749399	1,366796383	1,868938178	0,309630167
	III	5,610703803	1,371437317	1,881669908	0,315970345
	IV	5,615688134	1,373831145	1,887561041	0,309630167

Sumber: www.ojk.go.id

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari data mean, maximum, dan minimum⁶¹. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK_X1	24	213199,00	412751,00	253159,5000	69782,84572
CAR_X2	24	16,16	25,71	19,2038	3,57361
FDR_X3	24	70,12	94,69	3,8975	,93835
ROA_Y	24	,63	2,07	1,0150	,52834
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui N atau jumlah setiap variabel adalah 40. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah, maximum sebagai nilai tertinggi dan mean dari setiap variabel. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa:

- a. Dari 24 data penelitian tahun 2017 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel Dana Pihak Ketiga (X1) adalah 213.199 Miliar, nilai maximum adalah 412.751 Miliar, dan nilai rata-rata (mean) adalah 253.159 dengan standar deviasi sebesar 69.782. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), h.21.

(mean).

- b. Dari 24 data penelitian tahun 2017 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2) adalah 16,16 %, nilai maximum adalah 25,71 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 19,2038 dengan standar deviasi sebesar 3,57361. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).
- c. Dari 24 data penelitian tahun 2017 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel *Financing To Deposit Ratio* (X3) 70,12 %, nilai maximum adalah 94,69 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 3,8975 dengan standar deviasi sebesar 0,52834. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).
- d. Dari 24 data penelitian tahun 2017 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel *Return On Asset* (Y) adalah 0,63 %, nilai maximum adalah 2,07 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 1,0150 dengan standar deviasi sebesar 0,52834. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki data yang berdistribusi normal.⁶² Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil uji penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,0150000
	Std. Deviation	,50971608
Most Extreme Differences	Absolute	,214
	Positive	,196
	Negative	-,214
Kolmogorov-Smirnov		,214
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

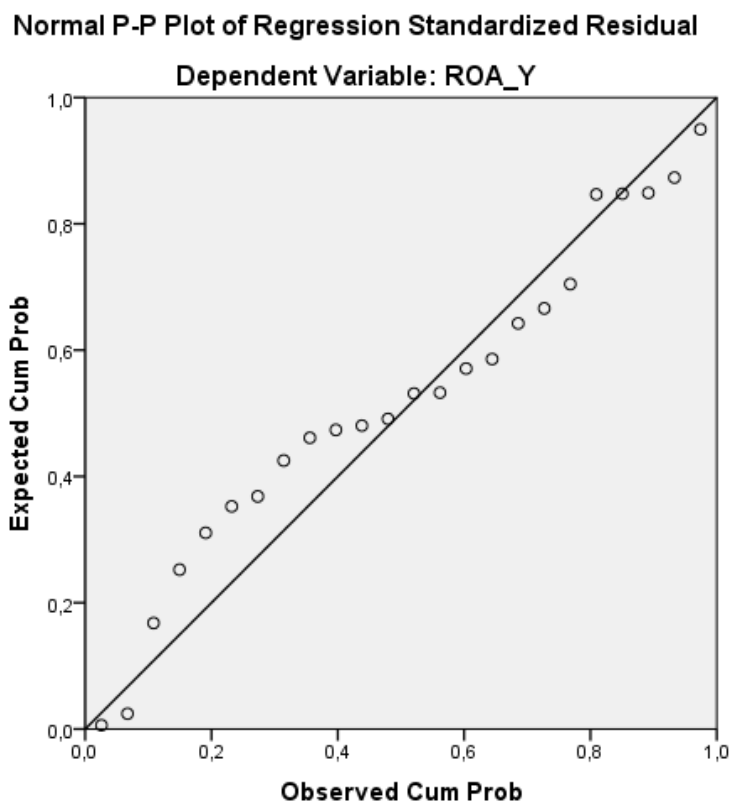
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang Universitas Diponogoro, 2018), h. 161.

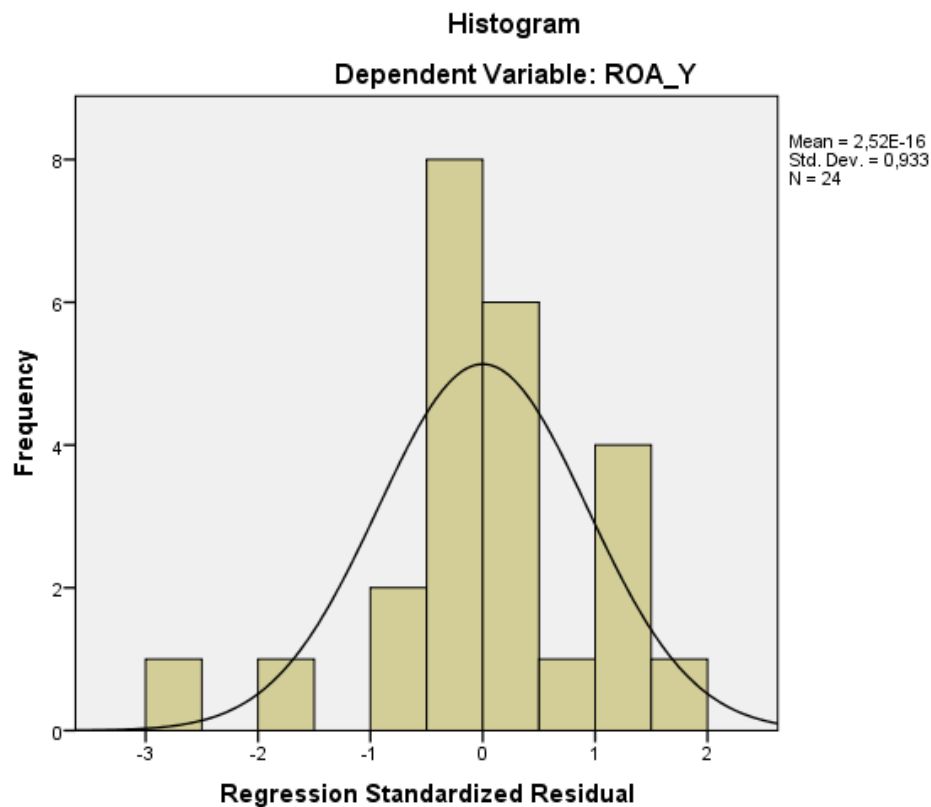
Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa Kolmogorov-Smirnow 0,214 dan nilai Asympy. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat normalitas. Selain dengan Kolmogorov-Smirnow uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji normalitas p-plot dan uji normalitas histogram.

Gambar 4.1
Uji Normal P-Plot



Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data dari setiap observed berada dekat dengan garis dan pola dari data mengikuti garis lurus (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Uji Normal Histogram



Berdasarkan gambar 4.2 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi maka variabel-variabel independen tidak orthogonal, variabel orthogonal adalah variabel yang sama-sama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas didalam

regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti data terbebas dari multikolinearitas, sebaiknya jika nilai Tolerance diatas 1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
LOG_DPK_X1	,885	,443	,130	,043	3,293
LOG_CAR_X2	,871	-,501	-,152	,034	9,173
LOG_FDR_X3	-,953	-,825	-,384	,112	8,904

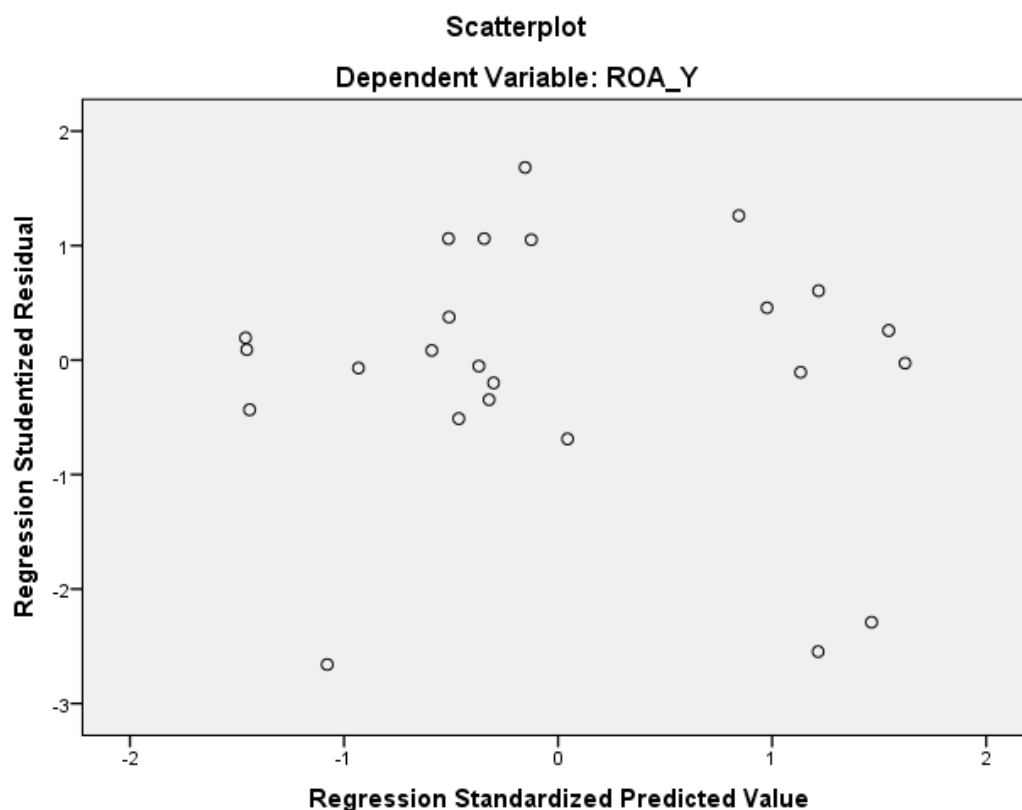
a. Dependent Variable: LOG_ROA_Y

Berdasarkan table 4.5 diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel DPK (X1) adalah 0,043, nilai Tolerance pada variabel CAR (X2) adalah 0,034, dan nilai Tolerance pada variabel FDR (X3) adalah 0,112. Nilai Tolerance dari semua variabel independen kurang dari 1. Sedangkan nilai VIF pada variabel DPK(X1) adalah 3,293, nilai VIF variabel CAR (X2) adalah 9,173, dan nilai VIF variabel FDR (X3) adalah 8,904. Nilai dari semua variabel independen <10. Maka dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari multikolinearitas, dengan demikian uji multikolinearitas telah terpenuhi.

4.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat terjadinya ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu menggunakan metode scatterplot.⁶³ Apabila titik-titik yang berada pada grafik scatterplot terbentuk menyebar secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:

Gambar 4.3
Scatterplot



⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis, Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (Semarang: Undip, 2018), h. 139.

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik tanpa menimpa satu dengan yang lainnya . titik-titik juga berada disekitaran angka nol (0) dan sumbu Y. dengan demikian dapat diketahui bahwa regresi ini tidak terjadi heteroskedasstisitas.

4.3.4. Uji Autokolerasi

Jika terjadi kolerasi dinamakan ada problem autokolerasi.⁶⁴ Untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 4.6
Hasil Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965 ^a	,931	,879	,18393	2,687

Dapat diketahui bahwa Durbin-Watson berada di wilayah non Auto korelasi $dU < d < 4 - dU$ dengan ketentuan $dU = 1.656$, $d = 2.687$ dan $4 - dU = -1.652$ yaitu $(1.656 < 2.687 > -1.652)$ sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi. Uji autokorelasi yang sering dilakukan yaitu uji Durbin-Watson, yaitu dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji Durbin-Watson dengan table Durbin-Watson. Tabel memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $d < d_L$; “maka terjadi autokorelasi positif”

⁶⁴ Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), h. 127.

- b) Jika $d > 4 - d_U$; “maka terjadi autokorelasi negative”
- c) Jika $D_U < d < 4 - d_U$; “maka tidak terjadi autokorelasi”
- d) Jika $d_L < d < d_U$; “maka pengujian tidak dapat disimpulkan”

4.3.5. Uji Hipotesis

4.3.5.1. Uji Persial (Uji T)

Uji persial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara persial. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Persial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,662	1,984		2,349	,079
LOG_DPK_X1	4,7546	,000	,628	2,989	,029
LOG_CAR_X2	,122	,105	-,823	2,158	,041
LOG_FDR_X3	,645	,221	-1,146	2,918	,043

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel penelitian ini yaitu DPK (X1), CAR (X2), dan FDR (X3) berpengaruh terhadap ROA (Y). Nilai K= 3, sementara jumlah sampel atau N= 24, maka N-K (24 – 3 = 21). Berikut hasil pengujian dari uji t:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

Nilai sig dari variabel DPK (X1) yaitu $0,029 < 0,05$, artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan nilai T hitung $2,989 > 2,079$ (T tabel), sehingga Dana Pihak Ketiga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022. Maka dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

Nilai sig dari variabel CAR (X2) $0,041 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan nilai T hitung $2,158 > 2,079$ (T tabel), sehingga CAR (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022. Maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

3. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (X3) terhadap Profitabilitas (Y)

Nilai sig dari variabel FDR (X3) $0,043 < 0,05$, artinya FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan nilai T hitung $2,918 > 2,079$ (T tabel), sehingga FDR (X3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022. Maka dapat disimpulkan *Financing To Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

4.3.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,819	3	,606	17,919	,009 ^b
	Residual	,135	4	,034		
	Total	1,954	7			

Berdasarkan tabel 4.8 uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig $0,009 < 0,05$ dan F hitung sebesar 17,919 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-K = 24-3 = 21$. Sehingga F hitung $> F$ tabel ($17,919 > 3,47$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022.

4.3.5.3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai koefisien $R^2 = 0$ maka variabel dependen dan independen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika nilai koefisien $R^2 = 1$ maka diantara variabel independen dan

dependen memiliki hubungan yang sangat kuat.⁶⁵ Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,965 ^a	,931	,879	,18393	2,687

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,879. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa DPK, CAR dan FDR berpengaruh terhadap ROA sebesar 87 % sedangkan sisanya (100% - 87% = 13%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat nilai variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Variable yang digunakan pada peneliti Dana Pihak Ketiga (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Financing To Deposit Ratio* (X3) dan *Profitabilitas* (Y). adapun hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁵ Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometri*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 87.

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,662	1,984		2,349	,079
LOG_DPK_X1	4,7546	,000	,628	2,989	,029
LOG_CAR_X2	,122	,105	-,823	2,158	,041
LOG_FDR_X3	,645	,221	-1,146	2,918	,043

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa ada tidaknya pengaruh dari variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Financing To Deposit Ratio*. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,662 + 4,754 X_1 + 0,122 X_2 + 0,645 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. $\alpha = 4,662$

Nilai konstanta sebesar 4,662 hal ini menunjukkan apabila variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Financing To Deposit Ratio* bernilai 0, maka Profitabilitas bernilai positif sebesar 4,662 %.

2. $\beta_1 X_1 = 4,754$

Nilai koefisien sebesar 4,754 hal ini menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y). Jika Dana Pihak

Ketiga (X1) mengalami peningkatan 1% maka Profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 04,754 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

$$3. \beta_2 X_2 = 0,122$$

Nilai koefisien sebesar 0,122 hal ini menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Jika CAR (X2) mengalami peningkatan 1% maka Profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,122 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

$$4. \beta_3 X_3 = -0,645$$

Nilai koefisien sebesar 0,645 hal ini menunjukkan apabila *Financing To Deposit Ratio* (X3) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y). Jika FDR (X3) mengalami peningkatan 1%, maka Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,645 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap tetap.

4.4. Pembahasan Penelitian

4.4.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel DPK (X1) yaitu $0,029 < 0,05$, artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan nilai T hitung $2,989 > 2,079$ (T tabel), sehingga Dana Pihak Ketiga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022. Maka dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.⁶⁶ Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus selalu berada ditengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana. Dana Pihak ketiga (DPK) adalah pangsa pasar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh masing-masing bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Abdul Karim dan Fifi Hanafi pada 2020 menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas.

4.4.2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel CAR (X2) $0,041 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan nilai T hitung $2,158 < 2,079$ (T tabel), sehingga CAR (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022. Maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

⁶⁶ Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. h.12

CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Perhitungan ATMR berpedoman pada ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank umum berdasarkan prinsip syariah. Rasio dihitung per posisi penilaian termasuk memperhatikan tren KPMM.

Hasil penelitian pengaruh CAR terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hasil penelitian Rofiul Wahyudi pada tahun 2020, menunjukkan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif pada profitabilitas bank. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Marlina pada tahun 2018 yang menunjukkan pengaruh negatif CAR terhadap profitabilitas.

4.4.3. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel FDR (X3) $0,043 < 0,05$, artinya FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan nilai T hitung $2,918 < 2,079$ (T tabel), sehingga FDR (X3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022. Maka dapat disimpulkan

Financing To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

FDR adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi FDR memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Karena dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah.⁶⁷

4.4.4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Dari Hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig $0,009 < 0,05$ dan F hitung sebesar 17,919 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-K = 24-3 = 21$. Sehingga F hitung $>$ F tabel ($17,919 > 3,47$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022.

⁶⁷ Soemitra, Andri. (2018). Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua. Jakarta: PT. Kencana. h.18

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai sig dari variabel DPK (X1) yaitu $0,029 < 0,05$, artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Maka dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Nilai sig dari variabel CAR (X2) $0,041 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
3. Nilai sig dari variabel FDR (X3) $0,043 < 0,05$, artinya FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Maka dapat disimpulkan *Financing To Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.
4. DPK, CAR dan FDR secara bersamaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig $0,009 < 0,05$ dan F hitung sebesar 17,919 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-K = 24-3 = 21$. Sehingga F hitung $>$ F tabel ($17,919 > 3,47$) artinya H_0 ditolak dan

Ha diterima. Dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

a. Untuk peneliti selanjutnya

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi bagi para praktisi dan peneliti mengenai informasi tentang tingkat Profitabilitas pada perbankan syariah dan lebih meningkatkan lagi Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* agar pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah Indonesia terus meningkat.

b. Akademik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat juga bagi pihak akademis terutama bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian

mengenai Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

2. Praktis

a. Bagi Manajemen Perbankan/ Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi Lembaga Keuangan Syariah lebih memperhatikan lagi tingkat rasio keuangan bank agar tidak merusak kinerja perbankan serta lebih meningkatkan Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* agar kinerja perbankan menjadi lebih baik lagi.

b. Penulis

Menambah ilmu, wawasan, serta pandangan khususnya bagi penulis sendiri untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.